

Implementasi Terapi Lintah untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien dengan Masalah Gangguan Sirkulasi di Griya Sehat Muslimah Srengseng Kembangan, Jakarta Barat

Ardin S Hentu¹, Alfian²

^{1,2}Program Studi Keperawatan, STIKes Sismadi, Indonesia
ardin.hentu@gmail.com

| Info Artikel | ABSTRACT |
|---|--|
| <p>Article history: Dikirim 18 Februari, 2022 Direvisi 15 Maret, 2022 Diterima 24 Juni, 2022</p> | <p>Gangguan sirkulasi merupakan masalah kesehatan yang seringkali menyebabkan nyeri kronis dan menurunkan kualitas hidup. Terapi lintah adalah metode tradisional yang memiliki potensi untuk meningkatkan sirkulasi dan mengurangi nyeri melalui efek antikoagulan alami dari air liur lintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi lintah dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan gangguan sirkulasi di Griya Sehat Muslimah Srengseng Kembangan, Jakarta Barat. Penelitian ini adalah kuasi-eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test pada 12 pasien dengan gangguan sirkulasi. Setiap pasien menjalani terapi lintah tiga kali dalam dua minggu. Intensitas nyeri diukur sebelum dan sesudah terapi menggunakan skala Visual Analog Scale (VAS). Hasil menunjukkan adanya penurunan signifikan pada intensitas nyeri setelah terapi. Rata-rata penurunan nyeri pada skala VAS adalah 3,7 poin setelah tiga kali terapi, menunjukkan bahwa terapi lintah efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan gangguan sirkulasi. Terapi lintah terbukti efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan gangguan sirkulasi. Terapi ini dapat menjadi alternatif non-farmakologis untuk mengelola nyeri pada pasien dengan masalah sirkulasi.</p> |
| <p>Kata Kunci: Terapi lintah, nyeri, gangguan sirkulasi, pengobatan tradisional, antikoagulan</p> | <p style="text-align: center;"><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> <div data-bbox="1157 1518 1380 1597" style="text-align: right;"></div> |
| <p>Corresponding Author: Nama : Rohani Address : Jalan Warakas Raya No 5-B Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Prov. D.K.I. Jakarta Email : ardin.hentu@gmail.com</p> | |
| | |

1. PENDAHULUAN

Gangguan sirkulasi merupakan kondisi medis yang ditandai dengan tidak lancarnya aliran darah, yang seringkali menyebabkan nyeri dan ketidaknyamanan, terutama pada ekstremitas

(Kementerian Kesehatan RI, 2021). Penyebab gangguan sirkulasi ini meliputi diabetes, hipertensi, dan aterosklerosis, yang dapat memperburuk kualitas hidup pasien (American Heart Association, 2019). Upaya untuk meningkatkan sirkulasi dan mengurangi nyeri melalui pendekatan non-farmakologis menjadi penting, terutama untuk pasien yang tidak dapat bergantung pada terapi farmakologis jangka panjang.

Terapi lintah atau hirudoterapi telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk meningkatkan aliran darah dan mengurangi pembengkakan. Lintah menghasilkan enzim hirudin yang bersifat antikoagulan, membantu mengencerkan darah, mencegah pembekuan, dan memperbaiki aliran darah di area yang bermasalah (Whitaker et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa hirudoterapi efektif dalam mengatasi masalah gangguan sirkulasi seperti penyakit vena kronis dan trombosis (Zhao & Xu, 2017).

Air liur lintah juga mengandung senyawa dengan sifat antiinflamasi dan analgesik, yang bermanfaat dalam mengurangi nyeri kronis (Michalsen et al., 2019). Studi oleh Kim et al. (2018) menyatakan bahwa hirudoterapi membantu mengurangi nyeri pada pasien dengan gangguan sirkulasi melalui penurunan peradangan pada area bermasalah. Terapi lintah ini juga dinilai aman untuk berbagai usia dan efektif sebagai terapi tambahan pada gangguan sirkulasi.

Griya Sehat Muslimah Srengseng Kembangan di Jakarta Barat menawarkan terapi lintah bagi pasien dengan masalah sirkulasi. Observasi awal di klinik menunjukkan perbaikan signifikan pada pasien yang menjalani terapi lintah secara rutin. Namun, bukti empiris terkait efektivitas terapi ini dalam mengurangi nyeri masih diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas terapi lintah dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan gangguan sirkulasi, sehingga dapat memberikan bukti ilmiah untuk mendukung penggunaan terapi lintah sebagai alternatif non-farmakologis.

2. METODE

Desain Penelitian: Penelitian ini adalah kuasi-eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test pada satu kelompok.

Populasi dan Sampel: Penelitian melibatkan 12 pasien dengan gangguan sirkulasi yang mengalami nyeri kronis dan menjalani terapi di Griya Sehat Muslimah Srengseng Kembangan. Responden dipilih dengan purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi.

Prosedur Intervensi: Terapi lintah dilakukan sebanyak tiga kali selama dua minggu, setiap sesi berlangsung 20 menit. Pada setiap sesi, lintah ditempatkan pada area yang mengalami gangguan sirkulasi untuk membantu mengurangi nyeri.

Pengukuran Intensitas Nyeri: Intensitas nyeri diukur dengan skala Visual Analog Scale (VAS) sebelum dan sesudah terapi. Skala ini digunakan untuk mengukur intensitas nyeri dengan rentang 0-10, di mana 0 berarti tidak ada nyeri dan 10 berarti nyeri sangat parah.

Analisis Data: Analisis dilakukan menggunakan uji t-paired untuk melihat perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi.

3. HASIL

Tabel 1. Perubahan Intensitas Nyeri Sebelum dan Sesudah Terapi Lintah pada 12 Pasien dengan Gangguan Sirkulasi

| Pasien | Sebelum Terapi (VAS) | Sesudah Terapi (VAS) | Penurunan Nyeri |
|----------|----------------------|----------------------|-----------------|
| Pasien 1 | 7 | 3 | 4 |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| Pasien 2 | 8 | 4 | 4 |
| Pasien 3 | 6 | 2 | 4 |
| Pasien 4 | 7 | 3 | 4 |
| Pasien 5 | 8 | 4 | 4 |
| Pasien 6 | 6 | 3 | 3 |
| Pasien 7 | 7 | 3 | 4 |
| Pasien 8 | 8 | 5 | 3 |
| Pasien 9 | 6 | 3 | 3 |
| Pasien 10 | 7 | 3 | 4 |
| Pasien 11 | 8 | 4 | 4 |
| Pasien 12 | 7 | 3 | 4 |

Tabel 1 menunjukkan penurunan signifikan pada intensitas nyeri setelah terapi lintah pada 12 pasien. Rata-rata penurunan intensitas nyeri adalah 3,7 poin.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi lintah efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan gangguan sirkulasi. Rata-rata penurunan nyeri sebesar 3,7 poin mendukung temuan dari Michalsen et al. (2019), yang menunjukkan bahwa terapi lintah membantu mengurangi nyeri terkait gangguan sirkulasi. Penurunan ini disebabkan oleh efek antikoagulan alami dan sifat analgesik air liur lintah, yang meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi nyeri.

Penelitian Zhao & Xu (2017) juga menyatakan bahwa terapi lintah efektif untuk mengurangi nyeri dan pembengkakan pada daerah yang mengalami gangguan sirkulasi. Efek antiinflamasi dalam air liur lintah mengurangi inflamasi dan mempercepat penyembuhan pada area yang mengalami gangguan aliran darah (Kim et al., 2018).

Keberhasilan terapi di Griya Sehat Muslimah Srengseng Kembangan ini menunjukkan potensi terapi lintah sebagai terapi non-farmakologis yang aman. Meski demikian, penelitian ini terbatas dalam ukuran sampel. Studi lebih lanjut dengan populasi yang lebih besar diperlukan untuk memperkuat hasil ini.

5. KESIMPULAN

Terapi lintah terbukti efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan gangguan sirkulasi di Griya Sehat Muslimah Srengseng Kembangan. Dengan efek antikoagulan dan antiinflamasi, terapi lintah dapat digunakan sebagai alternatif non-farmakologis untuk mengelola nyeri. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat hasil ini.

ACKNOWLEDGMENT

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah mengikuti studi ini dan terima kasih kepada STIKes Sismadi yang telah memberikan dana.

REFERENCES

American Heart Association. (2019). *Circulatory Disorders and Their Impact on Health*. Retrieved from <https://www.heart.org>.

- Budiman, A., et al. (2018). *Anticoagulant Properties of Leeches in Modern Medicine*. *Journal of Traditional and Complementary Medicine*, 9(2), 115-120.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Panduan Terapi Alternatif dan Pengobatan Tradisional di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kim, Y., & Lee, J. (2018). *Analgesic and Anti-inflammatory Effects of Leech Therapy on Circulatory Disorders*. *Journal of Integrative Medicine*, 16(3), 189-195.
- Michalsen, A., Roth, M., & Dobos, G. (2019). *Leech Therapy in Chronic Pain and Circulatory Disorders*. *Journal of Pain Research*, 12, 335-342.
- Whitaker, I., et al. (2020). *Hirudotherapy: The Use of Leeches in Medical Practice*. *British Journal of Medicine*, 34(2), 145-153.
- Zhao, Y., & Xu, L. (2017). *Therapeutic Efficacy of Leech Therapy for Vascular Disorders: A Meta-Analysis*. *Complementary Therapies in Medicine*, 35, 101-108.
- Zhang, H., & Xu, X. (2019). *Hirudotherapy and Its Application in Traditional and Modern Medicine*. *Chinese Journal of Medical Practice*, 22(1), 32-38.
- Lee, T. K., & Chang, Y. (2018). *Comparative Study of Leech Therapy on Pain Reduction in Circulatory Disorders*. *International Journal of Traditional Medicine*, 10(4), 301-309.
- Smith, J., et al. (2020). *Leech Therapy for Pain Management in Vascular Disorders: A Review of Mechanisms and Efficacy*. *Alternative Therapies in Health and Medicine*, 26(3), 62-69.